

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk Allah yang diciptakan paling sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Keistimewaan manusia yaitu diberi akal untuk proses berpikir. Proses kecil dari berpikir manusia dalam kehidupan berawal dari membaca. Seperti firman Allah SWT dalam Al Quran surat Al Alaq ayat 1-5:

إِفْرَأِ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِنْفِرْ أَوْ رُبُّكَ الْكَرِيمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Yang berarti: (1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Firman tersebut, Allah SWT menyuruh manusia untuk membaca dan belajar apa yang belum diketahui oleh manusia. Pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia.² Pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu, pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal

¹Abu Hunaifah, *Al-Qur'an dan Terjemah Juz 1-30*, (Penerbit: PT.Karya Toha Putra Semarang), hal. 48.

²Rani Sopinal, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing", dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 2 Nomor 2, 2018,hal.2.

dilakukan dalam jenjang sekolah, dan pendidikan non-formal dilaksanakan diluar bangku sekolah. Melalui pendidikan, manusia dicetak untuk menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menjaga NKRI dan memakmurkan bangsa. Hal ini sejalan dengan isi pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah “memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berdasarkan hal tersebut, salah satu usaha yang dapat digunakan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Sistem pendidikan di Indonesia tidak mungkin terlepas dari peranan siswa dan guru sebagai komponen utama dalam kegiatan pembelajaran. Suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran sangatlah bergantung pada motivasi dan minat siswa. Karena jika siswa tidak memiliki minat dalam kegiatan pembelajaran maka materi pembelajaran tidak akan tersampaikan dengan baik dari guru ke siswanya. Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan sesuatu.³ Jadi minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap nilai atau hasil belajar siswa. Siswa yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik. Seseorang yang memiliki minat pada suatu objek tertentu maka dengan sendirinya ia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat

³Rusmiati, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Study Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo”, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1 Nomor 2, 2014, hal. 3.

terhadap pelajaran matematika maka ia akan berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

Matematika adalah salah satu ilmu yang memiliki peranan sangat vital dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Banyak hal di lingkungan sekitar kita yang selalu berhubungan dengan matematika, diantaranya ketika kita mencari nomor rumah seseorang, menelepon, mengukur jarak dan waktu, menukar uang, melakukan transaksi atau jual beli, dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu bagian terpenting dalam ilmu pengetahuan.⁵ Fakta yang ada di pendidikan Indonesia dari dahulu sampai sekarang adalah matematika dijadikan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran, sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang wajib dalam ujian akhir sekolah dan ujian nasional. Materi pembelajaran matematika disajikan secara praktis dan siap pakai di setiap buku. Siswa hanya perlu memahami serta menerapkan rumus-rumus yang ada untuk mengerjakan soal-soal latihan. Namun pada kenyataannya matematika tetaplah menjadi mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa, hal ini dikarenakan siswa menganggap matematika adalah salah satu pelajaran paling sulit, membingungkan, dan membutuhkan pemikiran keras untuk menjawab soal.

⁴Moch. Masykur AG dan Abdul Halim Fathami, *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 41.

⁵Sopinal, "Peningkatan Hasil Belajar...", hal. 2.

Untuk menghindari hal-hal seperti ini guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa dan dapat merubah pola pikir mereka yang semula beranggapan negatif menjadi lebih positif. Selain itu, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika juga harus memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) yang dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Strategi pembelajaran atau model yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah, dimana siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) dengan harapan dapat merangsang siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif terdapat berbagai model, salah satunya adalah pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) merupakan suatu cara yang baik untuk mengenalkan siswa pada materi yang diajarkan.⁷

⁶Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hal.1.

⁷Gusni Satriawati, Eva Musyirifah dan Sigit Purwanto, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa", dalam *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, Volume 1 Nomor 1, 2018, hal. 46.

Dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dan menjadikan siswa lebih aktif dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran, karena dalam strategi ini siswa dituntut untuk mencari informasi serta memahami apa yang telah dipelajari, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Dalam penerapan strategi ini, Peneliti memilih materi aritmetika sosial. Aritmetika sosial merupakan bagian dari ilmu matematika yang membahas tentang perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan sehari-hari beserta aspek sosialnya.⁸ Materi aritmetika sosial ini dipilih oleh peneliti dikarenakan mampu menarik minat belajar siswa, selain itu masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi ini. Mengingat materi aritmetika sosial bersifat kontekstual atau nyata dan mempunyai tingkat kesulitan tersendiri. Pada materi ini, siswa dituntut untuk memiliki kompetensi dasar dalam menghitung penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, pajak, bunga tunggal, prosentase, bruto, neto, dan tara.

Selain itu, materi ini juga banyak menuntut siswa untuk dapat mengkonstruksikan pemahaman yang diperolehnya. Diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini, dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi aritmetika sosial. Siswa yang selama ini sering hanya menghafal rumus-rumus diharapkan mampu

⁸Bambang Irianto dan Rahmat Kamil, *Matematika 1 Untuk SMP/MTS Kelas VII*, (Bandung: Acarya Media Utama, 2005), hal.74.

memahami rumus-rumus tersebut dengan baik sehingga siswa akan lebih mampu menerapkan pemahamannya tersebut dalam berbagai permasalahan. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, diantaranya adalah model pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung, dan faktor lingkungan sekolah. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, salah satunya adalah minat belajar siswa.

Penentuan lokasi penelitian di SMPNegeri 2 Tugu Kab. Trenggalek karena di SMP Negeri 2 Tugu Kab. Trenggalek ini belum pernah diadakan penelitian dengan strategi yang serupa. Selain itu di SMP Negeri 2 Tugu Kab. Trenggalek ini menurut hasil pengamatan awal peneliti banyak siswanya yang berlatar belakang anak perdesaan, dimana siswa lebih mudah bosan dan mengantuk ketika proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang dianggap mampu menangani permasalahan tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini telah terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dalam sebuah jurnal penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan

⁹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hal.67.

Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*". Yang ditulis oleh Rani sopial mengalami peningkatan secara signifikan sehingga berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Selain itu dalam sebuah jurnal yang berjudul "Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* Berbantu Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar" yang ditulis oleh Agatha Saputri dari Pendidikan Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta terdapat pengaruh besar dan menunjukkan sikap positif menjadi 86%.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "*Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Aritmratika SosialSMP Negeri 2 Tugu Trenggalek Tahun Ajaran 2018/2019*".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Adanya batasan masalah dapat mengarahkan suatu penelitian mencapai tujuan yang tepat. Penentuan batasan masalah suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tugu Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.
2. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII-A sebagai kelas kontrol.

3. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Tugu Trenggalek.
4. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.
5. Variabel terikat (Dependent variable) dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar siswa.

Keterbatasan penelitian menunjuk pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi fokus permasalahan tentang pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap minat dan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tugu Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* terhadap minat belajar siswa?
2. Adakah pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa?
3. Adakah pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* terhadap minat dan hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* terhadap minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Strategi Active Knowledge Sharing* terhadap minat dan hasil belajar siswa

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesisi alternatif sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap minat siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tugu Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa pada materi himpunan kelas VII SMP Negeri 2 Tugu Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi himpunan kelas VII SMP Negeri 2 Tugu tahun ajaran 2018/2019.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan membangun konsep tentang pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap minat belajar siswa dan pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai alternatif model pembelajaran matematika guna menumbuhkan sikap positif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman, keaktifan, kreatifitas siswa dalam menyelesaikan latihan soal baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat dengan mudah dalam memecahkan masalah baik dalam pembelajaran matematika maupun kehidupannya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan program-program sekolah yang belum diterapkan secara maksimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* sehingga dapat menumbuhkan minat dan hasil belajar.

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

Supaya persoalan yang dibicarakan dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa*” tidak menyimpang dari tujuan awal dan tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penegasan istilah-istilah meliputi:

Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini juga dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik disamping untuk membentuk kerjasama tim dan dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran.¹⁰

Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang untuk melakukan sesuatu.¹¹

¹⁰Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Active*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), hal.22.

¹¹Rusmiati, “Pengaruh Minat Belajar...”, hal. 3.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹² Hasil belajar juga mempunyai peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa yang nantinya nilai yang diperoleh siswa guru gunakan sebagai nilai prestasi belajar siswa.

Aritmetika sosial merupakan bagian dari ilmu matematika yang membahas tentang perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan sehari-hari beserta aspek sosialnya.¹³ Dalam kegiatannya uang dijadikan sebagai alat pengukur suatu barang dan sebagai alat penukar.

2. Secara Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah/soal materi aritmetika sosial dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Dengan penerapan pembelajaran tersebut diharapkan dapat mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi aritmetika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Tugu Kab. Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

Kenaikan hasil belajar siswa sangat diharapkan oleh guru guna memperbaiki hasil belajar siswa dan mengatasi kesulitan belajar matematika

¹²Rusman, *Pembelajaran Tematik....*, hal. 67.

¹³Bambang Irianto dan Rahmat Kamil, *Matematika 1...*, hal.74.

di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya, penelitian dilakukan di kelas VII-E SMP Negeri 2 Tugu Kab. Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial kelas VII SMP Negeri 2 Tugu Kab. Trenggalek Tahun Ajaran 2018/2019*” Dengan Sistematika Pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan gambaran dari isi keseluruhan skripsi yang meliputi: a) Latar Belakang Masalah, b) Identifikasi dan Pembatasan Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian, f) Hipotesis Penelitian, g) Penegasan Istilah, h) Sistematika Pembahasan

BAB II : Landasan Teori

Dalam sub bab ini memuat: a) Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing, b) Pengertian Belajar dan Pembelajaran, c) Definisi Hasil Belajar, d) Hakekat dan Lingkup Penilaian Hasil dan Proses Belajar-Mengajar, e) Minat, f) Aritmatika Sosial, g) Kajian Penelitian Terdahulu, h) Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian memuat: a) Rancangan Penelitian, b) Variabel Penelitian, c) Populasi dan Sampel Penelitian, d) Kisi-Kisi Instrumen, e) Instrumen Penelitian, f) Data dan Sumber data, g) Teknik Pengumpulan Data, h) Analisis Data

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini memuat: a) Deskripsi Data, b) Pengujian Hipotesis

BAB V : Pembahasan

Dalam bab ini memuat: a) Pembahasan Rumusan Masalah I, b) Pembahasan Rumusan Masalah II, c) Pembahasan Rumusan Masalah III

BAB VI : Penutup

Penutup memuat: a) Kesimpulan, b) Saran.